

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian *observasional* dengan menggunakan desain *cross-sectional* atau potong lintang, dimana status gizi, gaya pengasuhan orangtua sebagai variabel bebas dan perkembangan adaptasi sosial sebagai variabel terikat, yang pengukurannya dilakukan hanya satu kali pengukuran (Notoatmodjo, 2010).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak Kumara Shanti Sanur, Denpasar Selatan. Tempat ini dipilih sebagai tempat penelitian karena :

- a. Sebelumnya tidak pernah dilakukan penelitian atau pengumpulan data mengenai hubungan antara status gizi serta gaya pengasuhan orangtua dengan perkembangan adaptasi sosial di Taman Kanak-Kanak Kumara Shanti Sanur.
- b. Berdasarkan pengamatan, anak-anak di Taman Kanak-Kanak Kumara Shanti Sanur, sebagian besar muridnya ditunggu oleh orangtuanya pada saat menjalani pendidikan di Taman Kanak-Kanak.
- c. Berdasarkan hasil penjajakan, Kepala Sekolah Taman Kanak-Kanak Kumara Shanti Sanur, mengijinkan pelaksanaan penelitian.

## 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-April 2020

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi penelitian

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh anak TK B di Taman Kanak-Kanak Kumara Shanti Sanur, Denpasar Selatan terhitung tahun ajaran 2019/2020 dan masih terdaftar di TK Kumara Shanti Sanur, data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3.  
Jumlah Anak di TK Kumara Shanti Sanur  
Tahun Ajaran 2019/2020

Kelas	Jumlah
TK B1	28
TK B2	21
TK B3	21
TK B4	18
TK B5	20
TK B6	20
Total	128

#### 2. Sampel penelitian

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2010).

##### a. Besar sampel

Perhitungan besar sampel dalam penelitian ini, menggunakan rumus Notoatmodjo tahun 2010 yaitu:

$$n_0 = \frac{Z_{1-\alpha/2}^2 \times p \times (1 - p)}{d^2}$$

$$n = \frac{n_0}{1 + \frac{n_0}{N - 1}}$$

Keterangan :

$n_0$  : besar sampel

$Z_{1-\alpha/2}$  : nilai Z pada derajat kemaknaan yaitu 1,96

$p$  : proporsi pada suatu kasus tertentu pada suatu populasi yaitu (48%=0.48)

$d$  : derajat penyimpangan yang diinginkan yaitu (15% = 0.15)

$n$  : besar sampel yang diteliti

$N$  : jumlah populasi anak TK B

Rumus besar sampel untuk mengantisipasi sampel *drop out* sebesar 10% sebagai berikut:

$$n' = \frac{n}{1-f}$$

Keterangan :

$n'$  : jumlah sampel setelah dikoreksi

$n$  : jumlah sampel berdasarkan estimasi sebelumnya

$f$  : prediksi persentase sampel *drop out* (10%)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas ditambah dengan rumus antisipasi sampel *drop out*, Maka jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 36 anak TK B dengan teknis, mengambil 3 kelas TK B secara acak dan tiga kelas yang terpilih, semua murid yang ada dikelas yang

terpilih tersebut menjadi sampel pada penelitian ini. Pengambilan 3 kelas TK B sebagai sampel pada penelitian ini, dengan mempertimbangkan jumlah besar sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini dan jumlah murid pada setiap kelas TK B yang ada.

b. Kriteria sampel

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- a) Anak yang terdaftar di Taman Kanak-Kanak Kumara Shanti Sanur
- b) Anak kelas TK B di Taman Kanak-Kanak Kumara Shanti Sanur
- c) Bersedia untuk menjadi sampel penelitian dengan menandatangani *inform consent*.

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu:

- a) Anak TK B di Taman Kanak-Kanak Kumara Shanti Sanur yang sedang sakit dan ijin pada saat dilakukan penelitian.
- b) Anak TK B yang tidak mau diukur tinggi badan dan berat badan.

Responden penelitian ini adalah orangtua dari anak TK B itu sendiri yang telah bersedia menjadi peserta penelitian, mampu berkomunikasi dengan baik serta mampu membaca dan menulis dengan baik.

c. Teknik pengambilan sampel

Penelitian ini menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik pengambilan sampel dengan *cluster random sampling*, pengambilan sampel dengan teknik *cluster random sampling* dengan pertimbangan psikis anak TK, dimana anak-anak usia tersebut memiliki kecemburuan yang tinggi apabila dalam satu kelas hanya beberapa orang anak saja yang diteliti.

Teknik pengambilan sampel dengan cara mengacak seluruh kelas TK B yang ada di Taman Kanak-Kanak Kumara Shanti Sanur yang berjumlah 6 kelas TK B, lalu diambil 3 kelas secara acak dengan bantuan tabel acak menggunakan *Microsoft Execl*. Maka diperoleh 3 kelas yang dipakai sebagai sampel yaitu kelas TK B1 dengan angka acak 0.053492, TK B3 dengan angka acak 0.011653 dan TK B5 dengan angka acak 0.194607. Jadi seluruh anak yang terdaftar di kelas TK B1, TK B3 dan TK B5 menjadi sampel yang diteliti pada saat penelitian. Pengambilan 3 kelas TK B dari jumlah keseluruhan TK B didasari pada perhitungan jumlah besar sampel yang diteliti dan jumlah anak TK pada setiap kelas.

## **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data**

#### **a. Data primer**

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari sampel dan sekaligus diolah oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Data identitas sampel dan responden meliputi nama anak, nama ibu kandung anak, jenis kelamin, tanggal lahir, umur, kelas anak dan alamat, pendidikan orangtua dan pekerjaan orangtua.
- 2) Data status gizi sampel dilakukan dengan metode antropometri dengan menimbang berat badan anak dan mengukur tinggi badan anak.
- 3) Data gaya pengasuhan orangtua, dilakukan dengan memberikan pernyataan-pernyataan mengenai gaya pengasuhan orangtua terhadap anaknya.
- 4) Data perkembangan adaptasi sosial anak dengan dilakukan wawancara pada orangtua anak.

#### **b. Data sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada, yang meliputi: gambaran umum TK, data sejarah berdirinya TK, tujuan TK, pengelola sekolah, dan seluruh pendidik yang ada di TK Kumara Shanti Sanur.

## 2. Pengumpulan data

### a. Data primer dikumpulkan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Data identitas sampel dan responden dikumpulkan dengan metode angket yang dijawab oleh orangtua anak.
- 2) Data status gizi diperoleh dengan menggunakan metode antropometri melalui pengukuran berat badan dengan cara menimbang dan tinggi badan dengan cara mengukur.
- 3) Data gaya pengasuhan orangtua anak, dilakukan dengan metode angket yang dijawab oleh orangtua anak.
- 4) Data perkembangan adaptasi sosial yang meliputi 67 item yang terdiri atas 8 kategori yaitu *self-help general (SHG)*, *self-help eating (SHE)*, *self-help dressing (SHD)*, *self-direction (SD)*, *occupation (O)*, *communication (C)*, *locomotion (L)* dan *socialization (S)* dikumpulkan dengan metode wawancara dengan orangtua (ibu kandung) sampel dengan menggunakan formulir *vineland social manurity scale* oleh enumerator dari mahasiswi psikologi Universitas Dhyana Pura .
- 5) Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dibantu enumerator yang berjumlah 5 orang yang terdiri atas 3 enumerator dari mahasiswi DIV Jurusan Gizi Poltekkes Denpasar dan 2 enumerator dari mahasiswi S1 Psikologi Universitas Dhyana Pura.

### b. Data sekunder dikumpulkan dengan cara sebagai berikut:

Data sekunder mengenai Taman Kanak-Kanak Kumara Shanti Sanur dikumpulkan dengan meminta *soft copy* data di ruang tata usaha

yang bertugas mencatat semua data-data meliputi mengenai gambaran umum TK Kumara Shanti, sejarah TK Kumara Shanti, tujuan TK, pengelola TK, dan seluruh pendidik yang ada di TK Kumara Shanti Sanur.

## **E. Alat dan Instrumen Penelitian**

### 1. Alat penelitian

Alat dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Timbangan injak digital dengan ketelitian 0.1 kg merek *GEA*.
- b. *Microtoice* dengan ketelitian 0.1 cm menggunakan merek *One Med*.

### 2. Instrumen penelitian

- a. Formulir identitas untuk mengetahui identitas sampel dan responden

Formulir identitas sampel berisikan nama, jenis kelamin anak, tanggal lahir, umur, kelas anak, sedangkan identitas responden berisikan nama orangtua, jenis kelamin, tanggal lahir, umur, alamat, pendidikan dan pekerjaan.

- b. Kuisisioner gaya pengasuhan asuh orangtua

Kuisisioner gaya pengasuhan orangtua menggunakan skala likert. Skala ini berisikan pernyataan-pernyataan sikap (*attitude statement*) yaitu suatu pernyataan mengenai obyek sikap sebanyak 40 pernyataan untuk 4 kategori gaya pengasuhan yang berarti setiap kategori gaya pengasuhan berisi pernyataan sebanyak 10 pernyataan.

Pernyataan sikap terdiri atas dua macam, yaitu pernyataan *favourable* atau pernyataan yang berisikan hal-hal positif dan mendukung objek

sikap yang diungkap sebanyak 20 pernyataan dan pernyataan *unfavourable* atau pernyataan yang berisikan hal-hal negatif mengenai objek sikap dan bersifat kontras sebanyak 20 pernyataan. Item-item pernyataan disajikan dalam bentuk tertutup dengan menyediakan 5 alternatif jawaban yaitu sangat setuju (ST), setuju (S), ragu-ragu (RG), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) (Sugiyono, 2010).

Pada pernyataan positif (*favorable*), jika responden menjawab dengan sangat setuju (SS) diberi skor 5, setuju (ST) diberi skor 4, ragu-ragu (RG) diberi skor 3, tidak setuju (TS) diberi skor 2 dan sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1. Pada pernyataan negatif (*unfavorable*), jika responden menjawab dengan sangat tidak setuju (STS) diberi skor 5, tidak setuju (TS) diberi skor 4, ragu-ragu (RG) diberi skor 3, setuju (ST) diberi skor 2 dan sangat setuju (STS) diberi skor 1. Adapun kisi-kisi kuisioner gaya pengasuhan orangtua dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4.  
Kisi-Kisi Kuisioner Gaya Pengasuhan Orangtua

No	Gaya Pengasuhan Orangtua	Indikator	Fav (nomer pernyataan)	Unfav (nomer pernyataan)	Jumlah
1	Gaya pengasuhan demokratis ( <i>Authoritative parenting</i> )	Memberikan kontrol kepada anak tetapi fleksibel	1	2	2
		Membuat peraturan-peraturan yang jelas kepada anaknya dan menjelaskan secara rasional peraturan yang	3	4	2

		dibuat kepada anak.			
		Saling mendengarkan keluhan-keluhan dan pendapat antara orangtua dan anak	5	6	2
		Menerima respon anak.	7	8	2
		Melibatkan anaknya dalam mengambil keputusan	9	10	2
		Memberikan kontrol yang tinggi kepada anak tetapi rendahnya respon.	11	12	2
		Anak harus diberi hukuman setiap melakukan kesalahan.	13	14	2
		Jarang menjelaskan mengapa anak harus mematuhi peraturan-peraturan.	15	16	2
2	Gaya pengasuhan otoriter ( <i>Authoritarian parenting</i> )	Memaksa kemauannya kepada anak dengan didasarkan pandangan sendiri.	17	18	2
		Tidak memberikan hak kepada anak untuk mengemukakan pendapat dan perasaanya.	19	20	2
3	Gaya pengasuhan permisif ( <i>Permissive parenting</i> )	Memberi kontrol yang rendah kepada anak tetapi memberikan respon yang tinggi.	21	22	2

	Orangtua selalu menuruti apa yang diminta anak.	23	24	2
	Orangtua memberikan kebebasan yang penuh kepada anak untuk berbuat sesuai keinginan anak	25	26	2
	Anak bebas berbuat tanpa adanya sanksi dari orangtua	27	28	2
	Orangtua selalu menerima dan membenarkan perilaku anaknya.	29	30	2
	Rendahnya kontrol dan rendahnya respon	31	32	2
	Orangtua tidak peduli pada anak	33	34	2
4.	Gaya pengasuhan menarik diri ( <i>Uninvolved parenting</i> ) Orangtua tidak terlibat dalam keperluan anak	35	36	2
	Tidak adanya tuntutan kepada anak.	37	38	2
	Tidak melibatkan diri dalam pengasuhan anak.	39	40	2
	<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>40</b>

c. Formulir perkembangan adaptasi sosial

Formulir *vineland social manurity scale* yang digunakan, diadopsi dari formulir *vineland social manurity scale* yang di gunakan di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar. Formulir *vineland social manurity scale* digunakan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan adaptasi sosial anak dari mulai anak dilahirkan sampai

sekarang. Formulir *vineland social manurity scale* terdiri atas 67 item pernyataan tentang 8 kategori yaitu *self-help general (SHG)*, *self-help eating (SHE)*, *self-help dressing (SHD)*, *self-direction (SD)*, *occupation (O)*, *communication (C)*, *locomotion (L)* dan *socialization (S)*.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik pengolahan data**

Pengolahan data merupakan salah satu tahapan penelitian yang penting yang harus dikerjakan dan dilalui seorang peneliti (Swarjana, 2013). Adapun langkah-langkah metode pengolahan data yang dilakukan peneliti pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### *a. Editing*

Pada penelitian ini peneliti akan mengolah data melalui proses *editing*, dimana peneliti akan memeriksa kembali kebenaran data, melakukan pengecekan data mengenai kelengkapan jawaban dari kuisisioner yang diberikan peneliti, mengecek identitas sampel dan keterbacaan tulisan agar pada saat peneliti mengolah data tidak ditemukan adanya *missing data*.

#### *b. Coding*

Pada penelitian ini peneliti akan mengolah data melalui proses *coding*, dimana peneliti akan memberikan kode numeric (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori beserta arti dari suatu kode dari suatu variabel atau kategori data.

c. *Data Entry*

Pada penelitian ini peneliti akan mengolah data melalui proses *data entry*, dimana peneliti akan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer, dengan mengatur angka-angka dengan bantuan *Microsoft Excel* sehingga dapat dianalisis dengan bantuan program SPSS version 20 for windows.

d. *Cleaning*

Pada penelitian ini peneliti akan mengolah data melalui proses *cleaning*, dimana peneliti akan mengecek kembali data yang sudah dimasukkan yang bertujuan untuk menghindari *missing* data agar data dapat menjadi akurat.

2. Pengolahan data

a. Data status gizi

Data status gizi diperoleh dengan menghitung indeks massa tubuh (IMT) anak, lalu menghitung z-skor. Rumus z-skor (Par'i, 2014) yaitu :

$$\text{Nilai } z - \text{skor} = \frac{\text{IMT anak} - \text{nilai median}}{|\text{nilai median} - (+1 \text{ SD} / - 1 \text{ SD})|}$$

Nilai median dapat dilihat pada standar untuk indikator IMT sesuai umur dalam standar Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 2 Tahun 2020 mengenai standar antropometri anak, kemudian hasil z-skor dapat dikategorikan menjadi 5 yaitu:

- 1) Gizi buruk : nilai z-skor < - 3 SD
- 2) Gizi kurang : nilai z-skor - 3 SD sampai dengan < -2 SD
- 3) Gizi baik : nilai z-skor - 2 SD sampai dengan + 1 SD

- 4) Gizi lebih : nilai z-skor > + 1 SD sampai dengan + 2 SD
- 5) Obesitas : nilai z-skor > + 2 SD

b. Data gaya pengasuhan orangtua

Data gaya pengasuhan orangtua diperoleh dengan cara menjumlahkan skor yang didapat dengan rentang skor pada setiap kategori gaya pengasuhan yaitu 10 – 50, lalu skor dari masing-masing kategori gaya pengasuhan dibandingkan, jumlah skor tertinggi menjadi gaya pengasuhan yang cenderung dipakai orangtua dalam mengasuh anaknya sehari-hari (Krisnatuti, dkk, 2012).

c. Data perkembangan adaptasi sosial

Data perkembangan adaptasi sosial anak diperoleh dari hasil wawancara peneliti terhadap responden yaitu orangtua anak. Maka diperoleh data hasil perkembangan adaptasi sosial anak dengan rumus sebagai berikut :

$$Skor = \frac{\text{standar nilai sosial yang ditetapkan}}{\text{usia anak (tahun)}} \times 100$$

Setelah didapatkan hasil kemudian dikelompokkan menjadi 4 kategori yaitu :

- 1) Perkembangan adaptasi sosial anak lambat :  $\leq 80 \%$
- 2) Perkembangan adaptasi sosial anak agak lambat : 81% – 100%
- 3) Perkembangan adaptasi sosial anak normal :  $>100\% - 130\%$
- 4) Perkembangan adaptasi sosial anak baik :  $> 130$

### 3. Analisis data

Data yang dianalisis pada penelitian “Hubungan Status Gizi, Gaya Pengasuhan Orangtua dengan Perkembangan Adaptasi Sosial Anak” yaitu :

#### a. Analisis univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian (Notoatmodjo, 2010). Variabel dalam penelitian ini adalah status gizi, gaya pengasuhan orangtua dan perkembangan adaptasi sosial anak. Pada penelitian ini analisis univariat digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variabel yang disajikan dalam bentuk tabel.

#### b. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel atau lebih yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Skala ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah ordinal dan interval. Jika data berdistribusi normal maka uji statistik yang digunakan adalah uji parametrik tes yaitu analisis korelasi *pearson product moment*. Rumus korelasi *pearson product moment* (Widyanto, A., 2013):

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n \sum X^2) - (\sum X)^2\}\{(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara X dan Y

n = Jumlah data

X = variabel X

Y = variabel Y

$\Sigma X$  = jumlah variabel X

$\Sigma Y$  = jumlah variabel Y

$\Sigma XY$  = jumlah perkalian variabel X dikali variabel Y

Perhitungan uji penelitian ini dibantu dengan software computer seri program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 20.0 for Windows. Jika data berdistribusi tidak normal, maka uji statistik yang digunakan adalah uji non-parametrik tes yaitu analisis korelasi *Spearman*. Rumus korelasi spearman (Sugiyono, 2010):

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum_{(n)} d_i^2}{n^3 - n}$$

Keterangan :

$r_s$  = koefisien korelasi

$n$  = perbedaan antara kedua ranking

$d_i$  = banyak observasi

Adapun hipotesis dari penelitian ini yaitu:

- 1)  $H_a$  : Ada hubungan status gizi, gaya pengasuhan orangtua dengan perkembangan adaptasi sosial anak.
- 2)  $H_o$  : Tidak ada hubungan status gizi, gaya pengasuhan orangtua dengan perkembangan adaptasi sosial anak.

Pengujian hipotesis ditentukan pada  $\alpha = 0.05$ . Adapun kriteria uji sebagai berikut:

- a)  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $p \text{ value} \geq 0.05$  berarti tidak ada hubungan.
- b)  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika  $p \text{ value} < 0.05$  berarti ada hubungan.

## **G. Etika Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mendapat ijin rekomendasi penelitian dari Kesbangpol Linmas Provinsi Bali dengan nomer ijin No. 070/10453/DPMPTSP-B/2019, ijin rekomendasi penelitian dari Kesbangpol Linmas Kota Denpasar dengan nomer ijin No. 070/1412/BKBP serta memperoleh rekomendasi etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan nomer ijin No. LB.02.03/EA/KEPK/0430/2019 (*surat ijin terlampir*). Setelah mendapatkan persetujuan, selanjutnya melakukan wawancara dengan responden menekankan etika penelitian yaitu:

### 1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

*Informed consent* merupakan lembar persetujuan untuk menjadi responden yang diedarkan sebelum pengukuran berat badan, observasi jika subjek bersedia untuk diteliti maka subjek harus mencantumkan tanda tangan pada lembar persetujuan menjadi responden dengan terlebih dahulu membaca isinya dan jika subjek menolak untuk diteliti maka penulis tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak-hak subjektif.

2. Kerahasiaan (*confidentiality*)

*Confidentiality* merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian. Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dan subjek dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Data hanya akan disajikan atau dilaporkan dalam bentuk kelompok yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan menjelaskan kepada responden bahwa peneliti akan menjaga semua kerahasiaan tentang jawaban yang telah diisi oleh responden pada kuisioner.

3. Bermanfaat (*beneficience*)

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi orangtua agar memperhatikan status gizi anaknya dan mengasuh anaknya dengan gaya pengasuhan yang baik agar perkembangan adaptasi sosial anak menjadi berkembang dan baik.

4. Tidak menyakiti (*do no harm*)

Penelitian tidak akan menyakiti pihak manapun, baik sampel yang akan diteliti maupun responden, apabila dalam penelitian ada pihak yang merasa dirugikan atau disakiti peneliti akan menanggung segala kerugiannya.